

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Objek Penelitian

Industri otomotif indonesia memiliki industri manufaktur terbesar kedua di wilayah ASEAN, sektor otomotif dan komponen merupakan salah satu sektor dari industri manufaktur yang terdiri dari 13 perusahaan, berikut ini merupakan nama perusahaan di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) yaitu :

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI

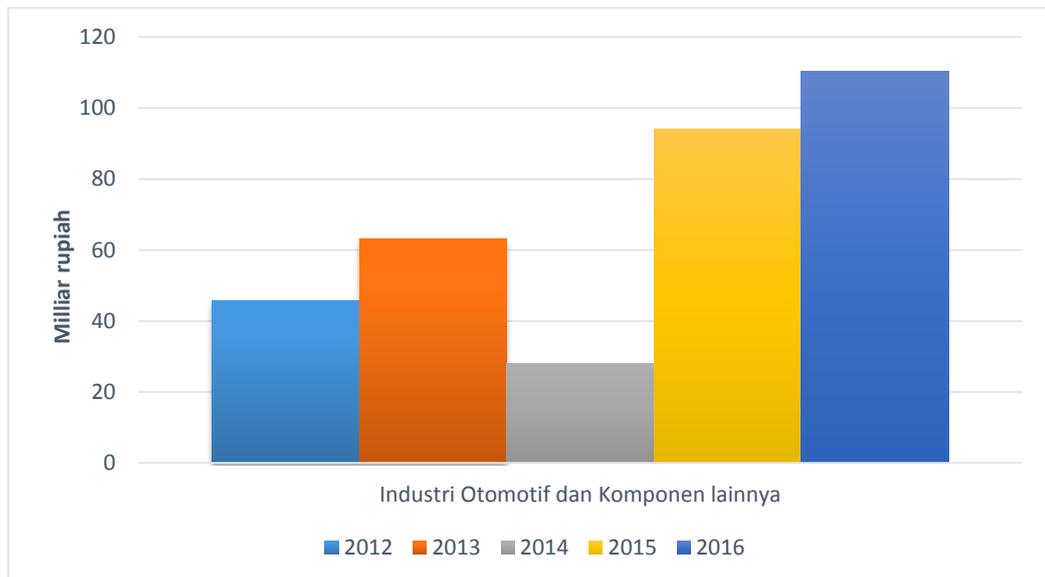
No	Nama Perusahaan	Tanggal Ipo
1	PT Astra Autoparts Tbk	15-Juni-1998
2	PT Astra Internasional Tbk	4-April-1990
3	PT Goodyear Indonesia Tbk	1-Desember-1980
4	PT Gajah Tunggal Tbk	8-Mei-1990
5	PT Indomobil Sukses Tbk	5-september-1993
6	PT Garuda Metalindo Tbk	7-Juli-2015
7	PT Indo Korsa Tbk	5-September-1990
8	PT Indospring Tbk	10-Agustus-1990
9	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	5-Februari-1990
10	PT Multi Arah Sarana Tbk	9-Juni-2005
11	PT Nipress Tbk	24-Juli-1991
12	PT Prima Alloy Steel universal Tbk	12-Juli-1990
13	PT Selamat Sempurna	9-September-1996

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah 2019)

1.2 Latar Belakang

Sebagaimana kita ketahui peningkatan kinerja keuangan perusahaan mempengaruhi pengambilan keputusan investor untuk menanamkan modalnya ke dalam suatu perusahaan yang akan diinvestasikan. Peningkatan kinerja keuangan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan yang dibagi menjadi 5 kategori yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, untuk mengevaluasi kinerja keuangan diperlukan metode analisis berupa rasio yang dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan, rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri (Surjaweni 2017:110).

Mengenai trend investasi saham di Indonesia dari data pertumbuhan penanaman modal investasi sektor otomotif dan komponen memiliki penanaman modal investasi berfluktuasi namun cenderung meningkat dari tahun 2012-2016.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Investasi Di Indonesia

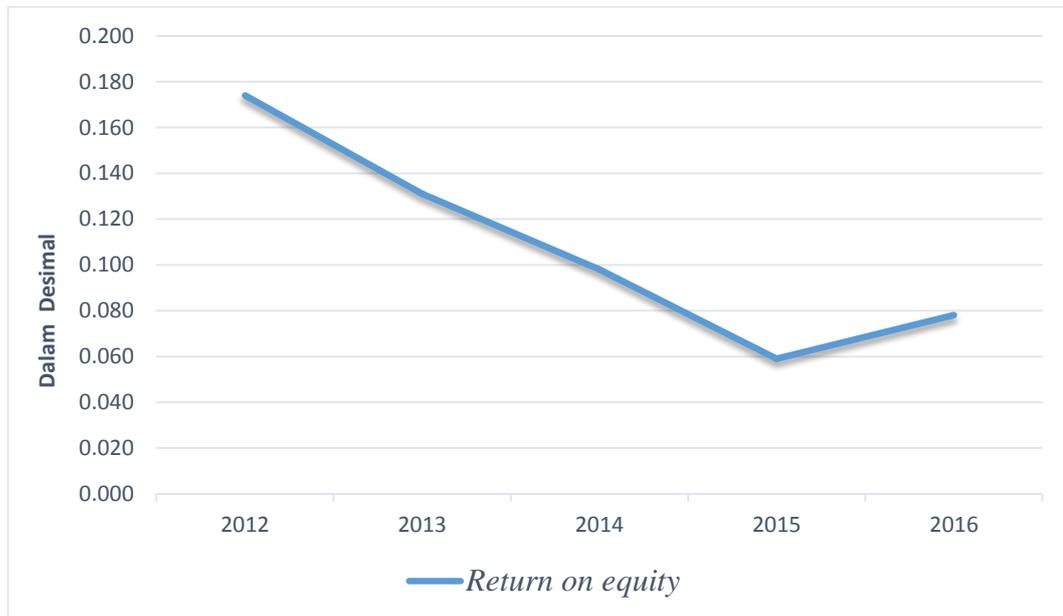
Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal (Data diolah 2019)

Berdasarkan gambar 1.1 merupakan grafik investasi sektor otomotif dan komponen periode 2012-2016, mempunyai penanaman modal investasi dengan total investasi Rp 341,364 miliar rupiah.

Kementerian perindustrian menyatakan kinerja industri otomotif di Indonesia semakin melesat, terlihat pula dari jumlah ekspor dalam bentuk komponen kendaraan yang meningkat 78 juta *pieces* pada tahun 2016, di pasar Asean saat ini, memiliki permintaan dalam bentuk keadaan terpisah atau *completely knock down* (CKD) kian meningkat, pada angka produksi kendaraan bermotor roda empat dari tahun 2012-2016 yaitu sebesar 1,065 juta unit tahun 2012, lalu di tahun 2013 meningkat menjadi 1,254 juta, pada tahun 2014 juga mengalami peningkatan menjadi 1,299 juta unit, namun di tahun 2015 mengalami penurunan jumlah produksi menjadi 1,099, dan di tahun 2016 mengalami lonjakan dari 1,099 menjadi 1,177 juta unit tahun 2016. Dari pencapaian itu, pemerintah menargetkan jumlah produksi di tahun 2020 akan naik menjadi 1,500 juta unit (<http://www.kemenperin.go.id>).

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return on equity* (ROE). Rasio ini menjadi tolak ukur untung atau ruginya kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham (Surjaweni, 2017:115).

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 3 rasio yang diindikasikan dalam beberapa referensi yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*.



Gambar 1.2 Grafik Pertumbuhan *Return on Equity*

Sumber : Laporan keuangan tahunan (Data diolah 2019)

Berdasarkan gambar 1.2 merupakan rata-rata *return on equity* dari perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terpilih yaitu PT.Astra autoparts tbk, PT.Astra internasional tbk, PT.Goodyear indonesia tbk, PT.Gadiah tunggal tbk, PT.Indomobil sukses tbk, PT.Indospring tbk, PT.Multistrada arah sarana tbk, PT.Selamat sempurna tbk, jika dilihat grafik *return on equity* menunjukkan berfluktuasi cenderung menurun, berdasarkan peneliti sebelumnya yakni Pongrangga *et al.* (2015) dan Wahyuni (2017) penelitian ini menggunakan beberapa rasio yang diindikasikan dapat mempengaruhi ROE yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover*.

Current ratio adalah ukuran yang umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Fahmi, 2011:121).

Debt to equity ratio yaitu bahwa total utang termasuk seluruh kewajiban lancar dan utang jangka panjang, kreditor lebih menyukai rasio utang yang rendah dikarenakan semakin rendah rasio hutang maka semakin besar perlindungan terhadap kerugian (Brigham dan Houston, 2012:143).

Total asset turnover disebut sebagai perputaran total aset, melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif (Fahmi, 2011:135).

Tabel 1.2 Perbandingan CR, DER, TATO dan ROE

Tahun	<i>Current ratio</i> (dalam %)	<i>Debt to equity ratio</i> (dalam %)	<i>Total asset turnover</i> (dalam %)	ROE (dalam %)
2012	151,2	104,1	107,6	17,4
2013	146,4	101,8	85,8	13,1
2014	168,1	94,2	92,6	9,8
2015	153,3	113,3	83	5,9
2016	165,1	108,8	82,1	7,8

Sumber : Laporan keuangan tahunan (Data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan perbandingan *current ratio*, *debt to equity* dan *total asset turnover* dan ROE di perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terpilih yaitu PT.Astra autoparts tbk, PT.Astra internasional tbk, PT.Goodyear indonesia tbk, PT.Gadajah tunggal tbk, PT.Indomobil sukses tbk, PT.Indospring tbk, PT.Multistrada arah sarana tbk, PT.Selamat sempurna tbk. menunjukkan hasil perbandingan rasio yakni CR, DER, TATO ketika naik ataupun turun tidak menyebabkan peningkatan ROE. Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Pongrangga *et al.* (2015) CR, DER, TATO berpengaruh terhadap ROE namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Hendrawati (2017) yang menyatakan CR, DER, TATO tidak mempunyai pengaruh terhadap ROE.

1.3 Perumusan masalah

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi, rasio yang penting bagi para investor dalam pengambilan suatu keputusan dalam menginvestasikan modalnya rasio ini adalah pengembalian atas ekuitas atau (ROE) yang merupakan laba bersih dari pemegang saham yang pastinya ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan, dan ROE menunjukkan tingkat yang mereka peroleh, berikut merupakan rasio yang diindikasikan oleh referensi penelitian Pongrangga *et al.*, (2015) dan Wahyuni (2017) berpengaruh terhadap ROE yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*.

Permasalahan penelitian ini jika dilihat dari latar belakang mengenai hasil perbandingan rasio pada tabel 1.2 yakni CR, DER, TATO ketika naik ataupun turun tidak menyebabkan peningkatan ROE. Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Pongrangga *et al.* (2015) CR, DER, TATO berpengaruh terhadap ROE namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Hendrawati (2017) yang menyatakan CR, DER, TATO tidak mempunyai pengaruh terhadap ROE.

Berdasarkan hasil penelitian referensi lainnya yang menyatakan CR, DER, TATO mempunyai pengaruh terhadap ROE, menurut Armin dan Maryandhi (2018) menunjukkan bahwa CR dan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE, sedangkan menurut Yanuarta dan Sari (2013) TATO menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap ROE. Dari kedua hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* terhadap ROE.

1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana perkembangan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan *return on equity* di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
2. Apakah secara simultan terdapat pengaruh signifikan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* terhadap *return on equity* pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
3. Apakah *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
4. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
5. Apakah *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana perkembangan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan *return on equity* di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
2. Mengetahui secara simultan apakah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
3. Mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
4. Mengetahui apakah *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
5. Mengetahui apakah *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis yang ingin dicapai dari pengembangan pengetahuan dalam penelitian ini, antara lain:

1.6.1. Aspek Akademis

- a. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan serta pengetahuan di bidang ilmu manajemen keuangan dan meningkatkan pemahaman mengenai pengaruh (*current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover*) terhadap *return on equity* di sektor otomotif dan komponen.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini di harapkan dapat memberikan gambaran tentang masalah pada objek penelitian khususnya bagi peneliti yang akan mengambil topik penelitian yang sama.

1.6.2. Aspek Praktis

Manfaat praktis yang ingin dicapai dari penerapan pengetahuan sebagai hasil penelitian ini :

- a. Bagi manajemen, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan memberikan informasi bagi perusahaan mengenai pengaruh (*current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover*) terhadap *return on equity* di sektor otomotif dan komponen.
- b. Bagi investor, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan memberikan informasi bagi pihak investor mengenai rasio-rasio yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dalam mengambil keputusan.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian ini dibatasi pada :

- a. Objek penelitian adalah sektor otomotif dan komponen yang terdaftar pada bursa efek indonesia yang terdiri dari 13 perusahaan yang diambil dari data laporan keuangan dan laporan tahunan.
- b. Mengukur kinerja keuangan menggunakan variabel independen *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turnover* (TATO) dan variabel dependen *return on equity* (ROE).

c. Periode penelitian tahun 2012 – 2016.

1.8 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, berisi uraian tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian yang diharapkan, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

2 BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian pustaka yang menjelaskan teori-teori mengenai *return on equity*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran dan hipotesis.

3 BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian dan prosedur pengumpulan data beserta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

4 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi berupa analisa pengolahan data penelitian yang dikaitkan dengan teori yang menjadi acuan penting dari pembahasan penelitian yang telah diuraikan kedalam bab sebelumnya yang menjadi dasar penelitan.

5 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi rangkuman dan kesimpulan yang didapatkan dari hasil pembahasan dan pendapat peneliti.